





dalam mempertahankan kualitas pembiayaan program PUSYAR, jangan sampai terjadi pembiayaan bermasalah di kemudian hari, mengingat program PUSYAR ini sudah mulai di ikuti daerah lain, terlebih OJK sudah menganggap program bisa di nasionalkan.

4. BAZNAS Kota Mojokerto harus sering melakukan sinergi untuk memantau perkembangan usaha PUSYAR sehingga ketika terdapat permasalahan bisa segera dicarikan jalan keluar.
5. Proses mulai dari pengajuan pembiayaan calon nasabah PUSYAR sampai realisasi tidak memakan waktu yang cukup lama, mengingat kebutuhan dana untuk modal usaha, biasanya UKM dan IKM pada waktu butuh.
6. Pengawasan terhadap pelaksanaan pembiayaan PUSYAR harus ditingkatkan lagi agar program PUSYAR dapat dinilai sempurna sebagai program yang berhasil dalam meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat Kota Mojokerti melalui UKM dan IKM.